

ABSTRAK

SUKRON MAKMUN: *Interaksi Antara Jin dan Manusia Menurut Syekh Muhammad Ali al-S}abuni (Studi Analisa Terhadap Kitab S}afwah al-Tafa>si>r)*

Di satu sisi, ada yang mengatakan bahwa jin itu tidak dapat berinteraksi dengan bangsa manusia, karena jin merupakan makhluk yang ghaib, sedangkan bangsa manusia tidak akan bisa melihatnya. Namun di sisi yang lain, ada ulama yang mengatakan bahwa jin dan manusia itu dapat berinteraksi, salah satunya yaitu Syekh Muhammad Ali al-S}abuni. Al-S}abuni meyakini bahwa jin itu dapat masuk ke dalam dunia manusia begitupun sebaliknya sesuai tingkat kekuatannya. Sehingga dari sana jin dan manusia dapat berinteraksi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran Ali al-S}abuni terhadap ayat al-Qur'a>n yang berhubungan dengan jin dan manusia, serta bentuk interaksi yang dilakukan oleh jin dan manusia.

Ali al-S}abuni mengatakan bahwa Jin tidak dapat dilihat dalam bentuk aslinya oleh manusia. Akan tetapi jin dapat dilihat dalam bentuk jelmanya kecuali pada jaman Nabi, jin dapat dilihat secara nyata. Sehingga ada kemungkinan bahwa antara jin dan manusia itu dapat berinteraksi baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan utuh dari pembahasan tentang interaksi antara jin dan manusia ini, maka dalam penyusunan skripsi ini metodologi penelitian yang digunakan adalah *content analysis*. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library reseach*). Hal ini ditempuh dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menganalisis berbagai data yang ada kaitannya dengan objek yang sedang dikaji.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang penafsiran Ali al-S}abuni terhadap ayat-ayat al-Qur'a>n yang berkaitan dengan keberadaan jin dan manusia dan bentuk interaksi yang dilakukan oleh keduanya, bahwasanya jin dan manusia ini adalah makhluk yang berbeda namun dalam segi kehidupannya mereka memiliki kesamaan. Bahkan dari keduanya (jin dan manusia) yang pertama kali diciptakan oleh Allah SWT., bukanlah keturunannya melainkan nenek moyangnya terlebih dahulu, mereka suka makan, memiliki istri dan keturunan. Menurut Ali al-S}abuni, jin dan manusia itu sebenarnya dapat berinteraksi (berkomunikasi). Namun bentuk interaksinya ada yang dilakukan secara langsung dan ada pula yang dilakukan secara tidak langsung, melainkan jin hanya menampilkan suaranya saja kepada bangsa manusia.